

ABSTRAK

Perdagangan bebas yang mulai masuk ke Indonesia seperti MEA memaksa para pelaku bisnis bersaing dengan lebih banyak perusahaan baik dari dalam maupun dari luar negeri, untuk mempertahankan eksistensinya salah satu strategi yang dapat dilakukan dengan cara melakukan ekspansi yaitu dengan melakukan merger atau akuisisi. Merger atau akuisisi dilakukan untuk memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan, salah satunya dalam aspek kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan setelah melakukan merger atau akuisisi memberikan dampak positif yang dilihat melalui rasio-rasio keuangan yaitu *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *total asset turnover* (TATO), *debt to asset ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER). Sampel dalam penelitian ini perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Kemudian diperoleh 17 perusahaan yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan komparatif yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji *Paired Sampel T-test* untuk data yang berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data yang tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain diperoleh hasil *Return On Assets* (ROA) terdapat perbedaan yang signifikan sesudah melakukan merger atau akuisisi, sedangkan untuk *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning PerShare* (EPS), *Total Assets TurnOver* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sesudah melakukan merger atau akuisisi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Merger; Akuisisi.

ABSTRACT

Free trade that has begun to enter Indonesia such as the MEA has forced business people to compete with more companies both from within and from abroad, to maintain their existence. One of the strategies that can be done is by expanding, namely by conducting mergers or acquisitions. Mergers or acquisitions are carried out to have a positive influence on the company, one of which is in the aspect of the company's financial performance. The purpose of this study is to determine whether the company's performance after a merger or acquisition has a positive impact as seen through financial ratios, namely net profit margin (NPM), current ratio (CR), return on assets (ROA), return on equity (ROE), earnings per share (EPS), total asset turnover (TATO), debt to asset ratio (DAR), and debt to equity ratio (DER). In this study, companies that carry out mergers and acquisitions are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2018. Then 17 are obtained sample companies. This study uses descriptive and comparative analysis consisting of descriptive statistical tests, normality tests, and hypothesis tests which consist of the Paired Sample T-test for data that is normally distributed and the Wilcoxon Signed Rank Test for data that is not distributed normal. Based on the results of research using financial ratios, among others, the results of Return On Assets (ROA) have significant differences after a merger or acquisition, while for Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning PerShare (EPS), Total Assets TurnOver (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER) there are no significant differences after a merger or acquisition.

KARAWANG

Keywords: Financial Performance; Financial Ratios; Mergers; Acquisition.